

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwasanya:

1. Tingkat kecenderungan intensitas penggunaan tiktok tergolong kategori cenderung cukup sebesar 63,33 persen.
2. Tingkat kecenderungan motivasi belajar tergolong kategori cenderung cukup sebesar 53,33 persen.
3. Tingkat kecenderungan hasil praktik adonan beragi tergolong kategori baik sebesar 80 persen.
4. Hasil analisis korelasi parsial, terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas penggunaan tiktok dan hasil praktik adonan beragi dengan nilai $ry_{x_1x_2} = 0,44$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,85 > 1,69$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi intensitas penggunaan tiktok maka semakin tinggi hasil praktik adonan beragi.
5. Hasil analisis korelasi parsial, terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil praktik adonan beragi dengan nilai $ry_{x_1x_2} = 0,30$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,74 > 1,69$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi hasil praktik adonan beragi.

6. Hasil analisis korelasi ganda, terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas penggunaan tiktok dan motivasi belajar dengan hasil praktik adonan beragi dengan nilai $R_{yx_1x_2} = 0,56$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,28 > 3,35$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi intensitas penggunaan tiktok dan motivasi belajar maka semakin tinggi hasil praktik adonan beragi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan yakni:

1. Siswa diharapkan untuk lebih bijak dalam memanfaatkan tiktok sebagai sumber belajar untuk menambah pengetahuan sesuai bidang kejuruan. Selain itu, siswa harus menciptakan suasana belajar yang positif dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia agar meningkatkan motivasi belajar yang lebih.
2. Guru diharapkan dapat memanfaatkan tiktok sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran sehingga tumbuh motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil praktik.
3. Sekolah diharapkan agar terus meningkatkan sarana serta fasilitas pendukung pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan media sosial sebagai media tambahan dalam proses belajar agar suasana belajar lebih menarik. Namun penggunaannya sebagai sumber belajar tetap harus diawasi dan diarahkan agar tidak mengganggu tujuan utama dalam pembelajaran.